

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota Bima pada Triwulan II Tahun 2021 mengalami inflasi sebesar 0,82 yang diakibatkan adanya beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu tomat, ayam hidup, cabe rawit, angkutan udara, daging ayam ras, ikan tongkol, ikan layang/benggol dan tempe. – Untuk daging ayam ras mengalami peningkatan harga dari Rp. 48.000 menjadi Rp. 53.000 pada minggu ke empat bulan Juni

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

a. Untuk beberapa Komoditi barang kebutuhan masih banyak yang didatangkan dari luar daerah seperti sayur mayur, tomat, cabe, bawang putih dan buah. b. Kurangnya lahan untuk menanam beberapa komoditi yang menjadi penyumbang inflasi dan para petani sudah terpolakan dengan menanam padi. c. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan daging ayam tepung terigu, bawang merah dan lain lain diakibatkan karena adanya hari besar keagamaan Nasional. d. Kenaikan harga angkutan udara dipicu oleh meningkatnya lalu lintas penumpang yang menghadiri HUT Kota Bima dan Dompu serta pemberangkatan mahasiswa baru yang akan menempuh pendidikan tinggi di luar daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

. Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan Rapat Koordinasi TPID dan Inspeksi Pasar . Rapat Koordinasi TPID dan Inspeksi Pasar ini dilaksanakan pada hari Senin, 3 Mei 2021, Jam 09.00 Wita, bertempat di ruang Rapat Sekretaris Daerah Kota Bima.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tidak ada

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

– Perbanyak undangan kementerian terkait untuk mendorong efisiensi produksi peternakan unggas, mengingat tingginya biaya produksi membuat harga komoditas unggas tidak mampu bersaing dengan unggas dari pulau Jawa.